

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa foto jurnalistik karya Joshua Irwandi merupakan karya fotografi yang diambil kemudian disebar luaskan guna memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahayanya sebuah virus yang sedang melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia. Selain itu, foto karya Joshua Irwandi berupa foto sosok jenazah korban Covid-19 ini merupakan bentuk media komunikasi visual. Komunikasi visual adalah bentuk penyampaian pesan melalui sebuah gambar atau foto agar dapat membantu pembaca memahami dan tergambarkan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi tanpa perlu membayangkan. Biasanya foto jurnalistik yang dipublikasikan disertai dengan teks *photo* atau *caption* guna menambahkan penjelasan.

Melalui foto tersebut dapat dilihat dengan jelas bahwa kondisi seseorang yang sudah terinfeksi virus corona ini harus melakukan isolasi mandiri dalam ruangan tanpa ditemani oleh keluarga atau kerabat. Bahkan korban yang sudah meninggal, dalam penanganan jenazah tetap dilakukan oleh tenaga medis sesuai protokol kesehatan agar virus yang masih tersisa tidak menular kepada orang sekitar.

Seorang fotografer jurnalistik dalam menyampaikan informasi tidak menggunakan manipulasi foto yang dapat berakibat perubahan makna. Foto yang diambil harus menceritakan tentang peristiwa yang terjadi secara nyata. Selain itu, fotografer menggunakan karya fotografinya sebagai media komunikasi visual kepada khalayak agar tetap waspada dengan virus tersebut. Dengan adanya foto tersebut diharapkan masyarakat tidak menganggap sepele akan bahayanya dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Karena virus corona atau Covid-19 ini tidak pandang bulu dalam penyebarannya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas oleh penulis sudah melakukan analisis mengenai foto jenazah Covid-19 karya Joshua Irwandi merupakan jenis foto jurnalistik yang digunakan sebagai media

komunikasi visual. Maka saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Untuk Joshua Irwandi selaku *Documentary Photographer* dari National Geographic diharapkan terus memberikan informasi tentang keadaan dunia khususnya Indonesia melalui karya foto jurnalistik.
2. Diharapkan Joshua Irwandi dalam mencari dan menyampaikan informasi tetap berdasarkan dengan kode etik jurnalistik, agar masyarakat mendapatkan informasi secara aktual dan faktual.
3. Bagi para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi keilmuan dalam perkuliahan sebagai referensi dalam bidang fotografi dan jurnalistik sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari sumber data lebih dalam. Pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis dari tokoh semiotika yang lain. Sehingga dapat dikaji dengan perspektif dan nilai-nilai Islami lainnya.